

ABSTRAK

Dalam laporan tugas akhir ini akan dibahas mengenai Kasus Korupsi Massal Anggota DPRD Kota Malang tahun 2015. Penelitian ini berfokus pada pembahasan kasus yang menggunakan Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif. Tujuan penelitian ini adalah, yang pertama tentunya membahas *timeline* mengenai terjadinya kasus tersebut. Selanjutnya akan dibahas juga mengenai indikasi *red flags* untuk mengetahui kecurangan yang dilakukan oleh anggota dewan. Kemudian, akan dilakukannya *profiling* untuk mengetahui profil dari pelaku. Setelah melakukan *profiling*, dalam penelitian ini juga akan dibahas *modus operandi*, *modus* tersebut digunakan untuk mengetahui cara bergerak para pelaku atau anggota dewan saat melakukan kecurangan. Selanjutnya adalah menghitung kerugian keuangan negara, terdapat delapan metode. Dalam penelitian ini hanya akan digunakan satu metode yang dianggap efektif untuk menghitung kerugian yang ditanggung oleh negara karena terjadinya kasus korupsi ini. Setelah kerugian keuangan negara dihitung, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun *follow the money*. Tujuan disusunnya *follow the money* agar mempermudah pembaca untuk mengetahui jalannya uang korupsi tersebut. Bila *follow the money* dapat disusun dengan baik, maka *sunburst* dalam penelitian ini juga dapat disusun dengan baik.

Kata-Kata Kunci: *Kasus Korupsi Massal Anggota DPRD Kota Malang; Red flags; Profiling; Modus Operandi; Kerugian Keuangan Negara; Follow the Money; Sunburst.*

ABSTRACT

In this final project report will discuss the Mass Corruption Case of Members of Malang City DPRD in 2015. This research focuses on discussing cases that use Forensic Accounting and Investigative Audit. The purpose of this study is, first of all, to discuss the timeline of the occurrence of this case. Furthermore, it will also discuss indications of red flags to find out fraud committed by members of the board. Then, profiling will be carried out to find out the profile of the perpetrator. After profiling, this research will also discuss the modus operandi, this mode is used to find out how the perpetrators or members of the board move when committing fraud. Next is to calculate state financial losses, there are eight methods. This research will only use one method which is considered effective in calculating the losses borne by the state due to the occurrence of this corruption case. After the state financial losses are calculated, the next thing to do is follow the money. The purpose of compiling follow the money is to make it easier for readers to know the course of the corruption money. If the follow the money can be arranged properly, then the sunburst in this study can also be arranged well.

Keywords: *Mass Corruption Case of Malang City DPRD Members; Red flags; Profiling; Operandi Mode; State Financial Losses; Follow the Money; Sunburst.*